

## **Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia 5 Tahun Dalam Belajar Menulis Dengan Metode Belajar Demonstrasi**

Nurlaniari Harahap

Pendidikan Olahraga

\*) Email : laniiharahap860@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan dari pembuatan artikel ini adalah untuk meningkatkan minat belajar menulis anak usia 5 tahun dengan metode demonstrasi. pembuatan artikel ini dimulai pada tanggal 13 mei 2021 dan berakhir pada 31 mei 2021 dengan subyek penelitian sebanyak 6 orang anak usia 5 tahun. Penelitian ini di adakan di desa wayangelang kecamatan kota agung barat kabupaten tanggamus lampung. Penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok dimana 1 kelompok pertama diuji dengan cara pembelajaran metode ceramah apakah anak tertarik atau tidak. Dan yang ke 2 metode pembelajaran demonstrasi dimana saya sendiri mendekonstrasikan metode pembelajaran saya dengan cara melihatkan huruf alphabet dengan gadget saya. Hasilnya adalah 87% anak-anak lebih tertarik belajar dengan gadget dan perhatian mereka lebih terarah.

**Kata Kunci:** Minat Belajar Anak, Teknik Demonstrasi, Usia 5 Tahun, Belajar Menulis.

---

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis tumbuhan dan perkembangan yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, *social-emotional*, bahasa, kognitif, fisik, motorik, dan seni (Fahrizqi et al., 2021);(Pratomo & Gumantan, 2021a);(Gumantan & Fahrizqi, 2020). Salah satu kemampuan pada anak usia 5 tahun adalah dimana pada usia ini anak mulai memasuki usia sekolah tk. Dunianya semakin berkembang besar, terutama kehidupan sosialnya. Akan ada banyak hal baru yang ia pelajari, baik dari segi kosakata, perilaku, maupun aktivitas sehari-harinya (Ichsanudin & Gumantan, 2020);(Fahrizqi et al., n.d.);(Handoko & Gumantan, 2021). Dalam kegiatannya peningkatan minat anak dalam teknik belajar demonstrasi dengan menggunakan media gadget sebagai bahan ajar yang menarik untuk anak-anak usia 5 tahun (Gumantan et al., 2020);(Gumantan & Mahfud, 2020);(Nugroho et al., 2021). Melalui aktivitas mulai dari, belajar, menulis dan berhitung. Minat anak dapat dikembangkan apabila dilakukan dengan metode-metode yang tepat, misalnya dengan metode demonstrasi dengan tujuan untuk mempengaruhi perhatian anak lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari serta pengalaman dan kesan sebagai hasil penambahan lebih melekat pada diri anak (Pratomo &

Gumantan, 2020);(Fahrizqi et al., 2021);(Nugroho & Gumantan, 2020b). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan demonstrasi pada anak dapat :

1. Memahami secara lebih jelas proses atau cara pembelajaran
2. Penjelasan menjadi lebih mudah dimengerti
3. Menjadikan anak lebih fokus pada pembelajaran

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021a);(Gumantan, Nugroho, et al., 2021);(Gumantan, 2020). Pembelajaran demonstrasi pembelajaran selalu dilakukan dengan bermacam model alat pembelajaran agar anak tidak bosan dan perhatian anak tertuju dengan materi yang diajarkan gurunya (Ahdan et al., 2021);(Gumantan, Mahfud, et al., 2021);(Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021b). Agar anak tidak bosan guru akan banyak memberikan banyak contoh yang membuat anak tertarik.

Kelebihan model pembelajaran demonstrasi adalah (Pratomo & Gumantan, 2021b);(Mahfud, Yuliandra, et al., 2020):

1. Demonstrasi dapat mendorong motivasi belajar peserta didik.
2. Demonstrasi dapat menghidupkan pelajaran karena peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
3. Demonstrasi dapat mengaitkan teori dengan peristiwa alam lingkungan sekitar. Dengan demikian peserta didik dapat lebih meyakini kebenaran materi pelajaran.
4. Demonstrasi apabila dilaksanakan dengan tepat, dapat terlihat hasilnya.
5. Demonstrasi seringkali mudah teringat daripada bahasa dalam buku pegangan atau penjelasan pendidik.
6. Melalui demonstrasi peserta didik terhindar dari verbalisme karena langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Anak Usia Dini**

Beberapa anak mudah untuk ditangani, beberapa membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, sementara yang lain menolak atau menangis dalam kehidupan

sehari-hari mereka (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021); (Aprilianto & Fahrizqi, 2020); (Fahrizqi et al., 2013). Meskipun tidak mungkin untuk menggeneralisasi kepribadian anak, ada beberapa yang standar yang menjadi ciri anak usia dini. Ciri-ciri yang dikelompokkan berdasarkan usia melihat perkembangan anak secara keseluruhan, mulai dari aspek fisik hingga keterampilan berkomunikasi (Agus & Fahrizqi, 2020); (Yuliandra et al., 2020); (Fahrizqi et al., 2021).

Anak usia dini adalah penampakan individu kecil yang tumbuh dan berkembang pesat secara fisik dan psikis. Pasal 28 (1) Pasal 20 Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa anak yang berusia 06 tahun dianggap sebagai anak usia dini (Mahfud, Gumantan, et al., 2020); (Fahrizqi, 2018); (Aguss, Fahrizqi, & Abiyu, 2021).

Anak usia dini merupakan tahap resorpsi, masa menyerap pikiran (Mahfud & Fahrizqi, 2020); (Yuliandra & Fahrizqi, 2019); (Fikri & Fahrizqi, 2021). Selama ini, anak menyerap segala sesuatu yang terjadi di lingkungan semudah spons menyerap air. Masa ini, yang biasa disebut dengan Golden Age, adalah saat otak anak memiliki kemampuan yang sangat tinggi untuk menyerap informasi. Informasi yang diterima anak akan mempengaruhi perkembangan di masa depan. (Aguss & Yuliandra, 2020); (Aguss, Amelia, et al., 2021); (Saputra & Aguss, 2021). Pada titik ini, jika anak didukung dan merespon dengan baik tahap perkembangan yang dialami anak, anak tersebut matang secara fisik dan mental dan siap untuk bersekolah (Rizki & Aguss, 2020); (Agus et al., 2013); (Aguss & Yuliandra, 2021).

### **Metode Belajar Demonstrasi**

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran menggunakan memeragakan dan menampakan pada anak didik tentang suatu proses, situasi atau benda eksklusif, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan (Aguss, 2020); (Melyza & Aguss, 2021); (Aguss, 2021c). Terlepas menurut metode penyajian nir terlepas menurut penerangan pengajar. Walau pada metode demonstrasi anak didik hanya sekedar memperhatikan. Metode demonstrasi adalah metode yang menggunakan peragaan buat memperjelas atau pengertian atau buat menerangkan bagaimana melakukan sesuatu pada peserta lain (Aguss, 2021b); (Syaifulloh & Aguss, 2021); (Aguss, 2021a). Demonstrasi adalah metode pembelajaran yang efektif, lantaran siswa bisa mengetahui secara eksklusif penerapan

materi tadi pada kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran demonstrasi merupakan cara penyajian pembelajaran menggunakan meragakan & memertunjukkan suatu proses, situasi atau benda eksklusif yang sedang dipelajari baik pada bentuk sebenarnya juga pada bentuk tiruan yang yang dipertunjukkan sang pengajar atau asal belajar lain pada depan semua anak didik (Yolanda et al., 2021);(Mahfud & Yuliandra, 2020).

Metode demonstrasi menjalankan proses penerimaan pelajaran oleh siswa. Dengan membentuk pemahaman yang baik dan sempurna. Siswa juga dapat mengamati guru selama proses pembelajaran. Tujuan penggunaan metode demonstrasi adalah agar siswa dapat melakukannya dan memahami cara menata atau mengatur sesuatu, seperti bahan-bahan untuk tata kue, tata cara sholat, berwudhu, dan lain-lain.

### **Definisi Belajar Menulis**

Belajar menulis mengacu pada proses di mana seseorang memunculkan ide, menjelaskannya, dan kemudian menuangkan ide yang dijelaskan ke dalam ekspresi teks tertulis (Yuliandra & Fahrizqi, 2020). Menulis untuk pembelajaran mengacu pada kegiatan menulis yang digunakan untuk mengeksplorasi sesuatu yang sedang dipelajari (Nugroho & Gumantan, 2020a). Teks yang dihasilkan merupakan produk pemahaman penulis tentang masalah atau masalah yang diteliti. Artinya, penulis harus melalui tahapan berpikir sebelum menulisnya. Anak-anak dengan gaya belajar kinestetik cenderung belajar lebih baik saat bergerak (Nugroho, 2021). Duduk diam dan menyalin untuk melatih pembentukan huruf untuk sementara waktu bisa sangat sulit bagi anak-anak dengan gaya belajar kinestetik. Perlu juga dipahami bahwa menulis bukan sekedar menulis (Nugroho & Yuliandra, 2021b). Menulis merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kesehatan (Nugroho & Yuliandra, 2021a). Jadi menulis bukan hanya cara untuk menyampaikan pikiran kita di atas kertas, tetapi juga cara untuk mengekspresikan semua emosi yang membantu meringankan beban yang datang ke pikiran.

### **METODE**

Metode penelitian yang saya gunakan dalam membuat artikel ini adalah metode penelitian langsung ke objek penelitian melalui pendekatan kualitatif. Saya menggambarkan pergerakan minat belajar anak. Dalam memahami perkembangan anak seperti membaca, menulis, dan berhitung. Penelitian ini untuk menilai kembali bagaimana meningkatkan perkembangan motorik pada anak usia 5 tahun sehingga kedepannya agar

menjadi lebih baik. Hasil penelitian yang telah ditemukan dan disajikan dalam kuantitatif deskriptif yaitu berbentuk table.

Tabel 1. Indikator Hasil Penelitian

No	Indikator		
		Ya	Tidak
1.	Apakah anak memahami materi yang diberikan	✓	
2.	Apakah anak lebih tertarik belajar	✓	
3.	Apakah perhatian anak sepenuhnya terarah kepada pembelajaran		✓
4.	Apakah pembelajaran dengan demonstrasi disukai anak	✓	
5.	Apakah setiap anak bisa mempraktikkan semua penjelasan jelas yang diberikan guru		✓

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Dari indikator table diatas 80% anak-anak lebih memahami dan tertarik dengan metode belajar demonstrasi. Dari tabel tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar adalah perhatian anak yang kurang terarah karna pembelajaran yang kurang menarik dan terkadang anak mudah bosan dengan pelajaran yang diberikan dan dijelaskan. Selama ini pendidikan hanya tampak dari kemampuan anak walaupun banyak anak mampu memahami materi secara jelas. mereka biasa diajarkan, yaitu menggunakan sesuatu yang abstrak dan metode ceramah.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari metode belajar dengan metode demonstrasi anak lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media belajar yang menyenangkan dan anak tidak gampang bosan ketika belajar dan anak mudah mengingat materi karna tujuan dari belajar dengan metode demonstrasi ini adalah agar anak mudah memahami materi yang disampaikan.

## REFERENSI

- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Agus, R. M., Suranto, S., & Nurseto, F. (2013). Pengaruh Power Otot Tungkai Terhadap Peningkatan Tendangan Depan Pencak Silat. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 1(1).
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah

- Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M. (2021a). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Aguss, R. M. (2021b). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8 YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Aguss, R. M. (2021c). *Kemampuan Mobilitas Gerak Anak Usia Dini 4 Sampai 5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan*. 1(1), 58–64.
- Aguss, R. M., Amelia, D., Abidin, Z., & Permata, P. (2021). Pelatihan Pembuatan Perangkat Ajar Silabus Dan Rpp Smk Pgri 1 Limau. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 48.  
<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1315>
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). Analisis Dampak Wabah Covid-19 Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemaAguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).mpuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughneAguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.ss on concentration when competing for futsal at. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.
- Ahdan, S., Gumantan, A., & Sucipto, A. (2021). *Program Latihan Kebugaran Jasmani*. 2(2), 102–107.
- Aprilianto, M. V., & Fahrizqi, E. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Ukm Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 1–9.
- Fahrizqi, E. B. (2018). Hubungan Panjang Tungkai, Power Tungkai Dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Passing Pada Pemain Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Futsal Perguruan Tinggi Teknokrat. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 32–42.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.  
<https://doi.org/10.33222/juara.v6i1.1184>
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 PandFahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Stu. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.
- Fahrizqi, E. B., Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021a). Pengaruh latihan sirkuit terhadap

- kekuatan tubuh bagian atas unit kegiaFahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021b). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43.  
<https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i1.9207>
- Fahrizqi, E. B., Jubaedi, A., & Suranto, S. (2013). LATIHAN KELENTUKAN KONTRAKSI-RELAKSASI (PNF) DAN KELENTUKAN STATIS TERHADAP KETERAMPILAN GERAK KAYANG. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 1(1).
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (n.d.). TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA OLAHARAGA SELAMA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53–62.
- Fikri, Z., & Fahrizqi, E. B. (2021). *PENERAPAN MODEL LATIHAN VARIASI PASSING FUTSAL DI EKSTRAKULIKULER SMAN 1 LIWA*. 2(2), 23–28.
- Gumantan, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes kebugaran Jasmani Berbasis Android. *JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*, 19(2), 196–205.
- Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengaruh Latihan Fartlek dan Cross Country Terhadap Vo2Max Atlet Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 1–9.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Menggunakan Sensor Infrared. In *Jendela Olahraga* (Vol. 5, Issue 2). Universitas PGRI Semarang.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. *Sport Science and Education Journal*, 1(2).
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 10(1), 11–15.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning During the Covid-19 Pandemic: Analysis of E-Learning on Sports Education Students. *Journal Sport Area*, 6(1), 66–75. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(1\).5397](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(1).5397)
- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.
- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 10–13.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9–13.
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 54–66.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING

SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(2).

- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Nugroho, R. A. (2021). The Effect of 4-Way Ball Training on Motion Reactions in South Lampung SSB Porsewa Goalkeeper. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020a). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran. *Sport Science And Education Journal*, 1(1).
- Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020b). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran. Sp. *Sport Science And Education Journal*, 1(1).
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021a). Analisis Kemampuan Power Otot Tungkai Pada Atlet Bolabasket. *Sport Science and Education Journal*, 2(1), 34–42.  
<https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.988>
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021b). ANALISIS KEMAMPUAN POWER OTOT TUNGKAI PADA ATLET BOLABASKET. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). HUBUNGAN PANJANG TUNGKAI DAN POWER. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 10–17.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021a). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021b). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.
- Syaifulloh, M. D., & Aguss, R. M. (2021). Analisis peningkatan gerak dasar dalam permainan kasti. 1(1), 51–57.
- Yolanda, F., Yuliandra, R., Indonesia, U. T., Model, P., & Drops, L. (2021). MODEL LATIHAN DROPSHOT PADA ANAK UMUR 8-11 TAHUN P. B. 2(2), 35–38.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.

Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.